

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh efisiensi dan persaingan terhadap *financial distress* dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2015-2023, dapat disimpulkan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Artinya bahwa semakin tinggi efisiensi (yang ditunjukkan oleh nilai BOPO yang rendah) perusahaan dalam mengelola sumber daya dan operasionalnya, maka semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* dan sebaliknya.
2. Persaingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Artinya bahwa persaingan yang semakin ketat dalam sektor infrastruktur (yang ditunjukkan oleh nilai indeks lerner yang mendekati 0), akan meningkatkan risiko *financial distress* bagi perusahaan dan sebaliknya.
3. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Artinya bahwa perusahaan dengan struktur modal yang didominasi oleh utang cenderung memiliki risiko *financial distress* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio ekuitas yang lebih besar.
4. Struktur modal memperlemah hubungan antara efisiensi dan *financial distress*. Artinya bahwa perusahaan dengan efisiensi tinggi dapat lebih mengurangi risiko *financial distress* jika mereka memiliki struktur modal yang optimal. Namun, bagi perusahaan yang memiliki efisiensi rendah dan tingkat utang yang tinggi, risiko *financial distress* menjadi lebih besar karena mereka harus menghadapi tekanan ganda dari ketidakefisienan operasional dan beban utang yang berat.

5. Struktur modal juga memperkuat hubungan antara persaingan dan *financial distress*. Artinya bahwa perusahaan dengan tingkat persaingan yang tinggi tetapi memiliki struktur modal yang sehat lebih mampu bertahan dalam kompetisi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki beban utang tinggi. Struktur modal yang tidak optimal memperburuk dampak persaingan terhadap *financial distress* karena perusahaan tidak memiliki fleksibilitas keuangan yang cukup untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar dan strategi pesaing.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Oleh karena itu, perusahaan infrastruktur perlu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengoptimalkan manajemen aset, mengurangi biaya yang tidak produktif, dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Penerapan teknologi dan digitalisasi dalam operasional perusahaan juga dapat membantu meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.
2. Persaingan terbukti berpengaruh positif terhadap *financial distress*, untuk itu perusahaan perlu mengembangkan strategi persaingan yang adaptif, seperti diferensiasi produk dan layanan, efisiensi dalam pengerjaan proyek, serta inovasi dalam teknologi konstruksi agar dapat mempertahankan daya saing dan mengurangi risiko *financial distress*.
3. Struktur modal ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*, yang berarti semakin tinggi ketergantungan perusahaan pada utang. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menyeimbangkan proporsi utang dan ekuitas dalam struktur modal mereka. Penggunaan utang sebaiknya dioptimalkan dengan mempertimbangkan kapasitas pembayaran dan strategi ekspansi yang berkelanjutan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memperlemah hubungan efisiensi dan memperkuat hubungan persaingan terhadap

*financial distress*. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa strategi pembiayaan yang diterapkan sesuai dengan kondisi efisiensi operasional dan tekanan persaingan yang dihadapi. Perusahaan yang memiliki efisiensi rendah atau berada di pasar dengan persaingan tinggi sebaiknya lebih berhati-hati dalam menggunakan utang agar tidak memperburuk risiko *financial distress*. Bagi investor, temuan ini menjadi pengingat untuk mengevaluasi secara lebih cermat risiko keuangan perusahaan sektor infrastruktur, sehingga keputusan investasi yang diambil dapat lebih strategis dan meminimalkan potensi kerugian.

5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperkaya analisis dengan variasi indikator dan model, seperti menggunakan model Altman Z-Score untuk prediksi *financial distress*, serta penambahan variabel seperti ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan dan juga kondisi makro ekonomi.